

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Salah satu akibat dari meningkatnya pelayanan kesehatan suatu Negara adalah peningkatan angka harapan hidup. Demikian juga Indonesia, yang terus berusaha meningkatkan akses pelayanan kesehatan, sehingga angka harapan hidup meningkat dari tahun ke tahun sebelumnya. Saat ini angka harapan hidup di Indonesia adalah 67 tahun untuk laki-laki dan 71 tahun untuk perempuan.

Seperti diketahui, Indonesia saat ini berada dalam masa transisi demografi. Presentasi golongan lansia dari tahun ke tahun terus meningkat. Struktur masyarakat Indonesia berubah dari masyarakat/populasi 'muda' (1971) menjadi populasi yang lebih 'tua' pada tahun 2020.

Tahun 2000, jumlah lansia meningkat mencapai 15.2626.199 atau 7,28% dari total populasi dan diproyeksikan meningkat menjadi 17.767.709(7,9%) pada tahun 2005. Pada tahun 2000, Indonesia merupakan negara urutan ke-4 dengan jumlah lansia paling banyak sesudah Cina, India dan USA.

Kondisi para lansia di Indonesia umumnya dapat di kategorikan tidak sejahtera. Kualitas hidup lansia masih rendah sebagai akibat dari sisa-sisa penjajahan. Banyak dari mereka masih tergantung pada anak atau keluarga lain dan kurang produktif. Dari aspek pendidikan, umumnya lansia memiliki tingkat pendidikan yang konstan. Tingkat pendidikan ini berkorelasi positif dengan buruknya kondisi sosial ekonomi (sebagian besar lansia), rendahnya derajat kesehatan dan ketidakmandirian lansia secara ekonomi.

Secara umum, banyak permasalahan yang dihadapi oleh kelompok lansia, seperti masalah kesehatan, masalah ekonomi, masalah hubungan keluarga dan masalah psikologi. Masalah kesehatan adalah yang paling banyak. Penyebab penyakit lansia karena menurunnya fungsi berbagai alat tubuh, proses menjadi tua. Penyakit yang umum diderita lansia adalah penyakit rheumatik, hipertensi, penyakit jantung, penyakit paru, diabetes melitus, jatuh, lumpuh separuh badan, Tbc, patah tulang, kanker juga kekurangan gizi.

Istilah untuk manusia yang usianya sudah lanjut belum ada yang baku. Orang sering menyebutnya berbeda-beda. Ada yang menyebutnya manusia usia lanjut (manula), manusia lanjut usia (lansia), ada yang menyebutnya golongan lanjut umur (glamur), usia lanjut (usila). Bahkan di Inggris orang biasa menyebutnya dengan istilah warga negara senior. (Suardiman, 2001)

Ciri masa tua adalah penurunan fungsi fisik yang rentan terhadap berbagai penyakit, disebabkan menurunnya fungsi berbagai alat tubuh. Diperlukan pelayanan kesehatan terutama untuk kelainan degeneratif demi meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan lansia agar tercapai masa tua yang bahagia, berguna dalam kehidupan keluarga dan masyarakat sesuai dengan keberadaannya (Suardiman, 2001)

Proses penuaan bukanlah suatu perubahan yang terjadi secara tiba-tiba pada usia tertentu, melainkan merupakan satu proses yang telah di mulai terlihat gejalanya sejak masa pertumbuhan dan berakhir pada saat kematian. Para pakar kesehatan berupaya mengetahui rahasia mengapa sebagian orang hidup berumur panjang tetapi sebagian lagi meninggal pada usia muda. Banyak teori yang telah dikemukakan tentang proses penuaan, namun masih belum dapat mencegah kematian yang terlalu dini

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk menulis skripsi yang berjudul Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia untuk Mencapai *Healthy Aging* Dipandang dari Sudut Kedokteran dan Agama Islam.

I.2. Permasalahan

Berdasarkan uraian diatas maka timbul beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimana pandangan kedokteran terhadap upaya meningkatkan kualitas hidup lansia untuk mencapai *healthy aging*?
2. Bagaimana pandangan agama islam terhadap upaya meningkatkan kualitas hidup lansia untuk mencapai *helathy aging*?
3. Bagaiman kaitan antara pandangan kedokteran dan agama Islam terhadap upaya meningkatkan kualitas hidup lansia untuk mencapai *healthy aging*?

I.3. Tujuan

A. Tujuan umum

Memberikan informasi pada masyarakat dan medik untuk lebih mengenal upaya yang dilakukan agar kualitas hidup lansia dapat ditingkatkan sehingga tercapai *healthy aging*.

B. Tujuan khusus

Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia ditinjau dari sudut kedokteran

Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia dari sudut agama Islam

Untuk mengetahui kaitan yang ada antara aspek agama islam maupun kedokteran tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia.

I.4.Manfaat

1. Bagi penulis sendiri

Diharapkan skripsi ini dapat menambah pengetahuan mengenai upaya meningkatkan kualitas hidup lansia agar tercipta *healthy aging* menurut kedokteran dan Islam sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menambah pengalaman dalam penulisan karya ilmiah

2. Bagi civitas akademik Universitas YARSI

Diharapkan skripsi ini merupakan bahan masukan bagi civitas akademik Universitas YARSI mengenai upaya meningkatkan kualitas hidup usia lanjut lansia untuk mencapai *healthy aging* serta dapat memperkaya sumber pengetahuan bagi civitas akademik Universitas YARSI.

3. Bagi masyarakat

Diharapkan skripsi ini dapat dijadikan sebagai suatu informasi mengenai upaya meningkatkan kualitas hidup lansia untuk mencapai *healthy aging*.